

RINGKASAN

Aditya Dharma Kusuma, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus, 2016. *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perumahan Formal di Kota Batu*. Dosen Pembimbing, Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST. MT., dan Mustika Anggraeni ST., M.Si.

Kota Batu merupakan daerah otonom baru yang terbentuk tahun 2001 setelah melepaskan diri dari Kabupaten Malang. Perkembangan kota di Kota Batu bisa dilihat dari berbagai sisi, salah satunya adalah adanya perkembangan permukiman baru di Kota Batu. Di dalam Rencana Tata Ruang Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031, Kota Batu merupakan salah satu kota yang berada dalam wilayah pengembangan (WP) Malang Raya dengan Kota Malang dan Kabupaten Malang. Permukiman di Malang Raya diarahkan menjadi ke dalam cluster besar, yaitu cluster Kota Malang, cluster Kota Batu dan perkotaan Kepanjen. Berdasarkan uraian di atas, perumahan formal baru di Kota Batu mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan perkembangan Kota Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan perumahan formal yang terjadi di Kota Batu serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perumahan formal di Kota Batu sehingga didapat rekomendasi untuk perkembangan perumahan formal di Kota Batu. Teknik analisa yang digunakan adalah dengan analisa perubahan lahan permukiman yang ada di Kota Batu dan juga dengan analisa faktor. Perubahan guna lahan yang ada di Kota Batu, khususnya perkembangan permukiman meningkat terus tiap tahunnya. Teknik analisa faktor digunakan untuk menentukan kelompok faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan permukiman di Kota Batu. Berdasarkan analisa faktor yang dilakukan, terdapat 7 faktor yang mempengaruhi perkembangan perumahan formal di Kota Batu. Yaitu harga rumah, ketersediaan lahan, ketersediaan sarana parkir, ketersediaan prasarana jalan, ketersediaan prasarana air bersih, ketersediaan prasarana listrik, dan ketersediaan prasarana telekomunikasi.

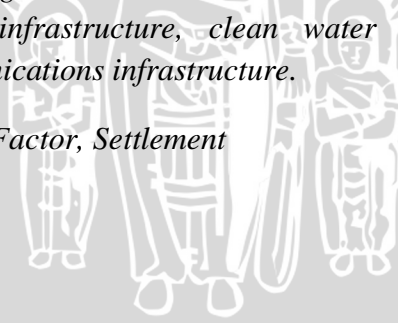
Kata Kunci : Perumahan formal, Faktor, Permukiman

SUMMARY

Aditya Dharma Kusuma, Planning for Urban Region and Environment, Faculty of Engineering, Universitas Brawijaya, Agustus, 2016. *Factor Identification which Influence Formal Housing Growth in Batu City*. Academic Supervisor, Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST. MT., dan Mustika Anggraeni ST., M.Si.

Batu City is the new autonomous regions formed in 2001 after releasing from Malang Regency. The urban development in Batu can be seen from various sides, for example is the development of it's new settlements. According to the Spatial Plan of East Java Province in 2011-2031, Batu is one of the cities in the development's area of Malang Raya, with Malang City and Malang Regency for the others. Settlements in Malang Raya directed into a large cluster, which is Malang City's cluster, Batu City's cluster and Kepanjen's urban area. Based on the description, the new formal's housing in Batu has developed quite rapidly along with the development of the Batu City. This research aims to determine the formal housing developments that occurred in the Batu City along with the factors that influence the development of formal housing in Batu which leads to a recommendations for formal housing developments in Batu City. The analysis that used in this research is land use changing analysis of the settlements in Batu combined with the factor analysis. The transformation of the existing land use especially the development of settlements is increasing rapidly every year. The factor analysis are used to determine a group of factors that can affected the development of settlements in Batu City. Based on the factor analysis result, there are 7 factors that influence the development of formal housing in Batu which is that house prices, the availability of land, parking area, road infrastructure, clean water infrastructure, electricity infrastructure and telecommunications infrastructure.

Keywords : Formal Housing, Factor, Settlement



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perumahan Formal di Kota Batu* dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala karunia, rezeki, dan kelancaran dalam melewati setiap proses dalam kehidupan;
2. Orang tua saya Bapak Drs. Ridwan M.Si, Ibu Rita Utami, Kakak Alfando Roy Kusuma, dan Kakak Deddy Hendra Kusuma atas segala doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang diberikan bagi saya;
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Eng. Turninintyas Ayu R., ST., MT. dan Ibu Mustika Anggraeni ST., M.Si yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam setiap tahap penyusunan tugas akhir ini;
4. Dosen penguji Bapak Ibu Dian Dinanti ST., MT. dan Bapak Deni Agus Setyono ST., M.Eng., yang memberikan masukan dalam proses penyempurnaan tugas akhir ini;
5. Dosen pembimbing akademik Bapak Dimas Wisnu Adrianto ST., MT. yang memberikan motivasi akademik sejak awal semester hingga skripsi;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat sejak awal perkuliahan yang menjadi dasar dalam pengerjaan tugas akhir;
7. Pemerintah Kota Batu terkait yang telah memberikan izin penelitian dan data-data sekunder;
8. Damarsasi Anala Wirastri dan Keluarga yang telah membantu proses pengerjaan sekaligus memberi motivasi dan menjadi teman diskusi dalam penyusunan tugas akhir ini;
9. Teman-teman PWK angkatan 2009, Duta Radia, Syahri, Yeni Astiyanti, Vega Ardian, Himawan Haru., Lalu Surya, Shanila, Iwan Indra, M. Rizky, Dian R., Taufik, Astri, Afrian, Rizky Citra, Mega Ulimaz, M. Arif, Desy Nurma, Rizky Pratama, Shinta Mayasari, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sejak awal membantu proses survei sekaligus

memberi motivasi serta menjadi teman diskusi terhadap penyusunan tugas akhir ini;

10. Sahabat dan saudara terdekat yang selalu mendukung serta mendoakan kelancaran pengerjaan tugas akhir.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak diperlukan peneliti sebagai bahan perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti berharap tugas akhir ini dapat berguna bagi pihak yang terkait.

Malang, Agustus 2016

Penyusun

